

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM	ii
PERSETUJUAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
GLOSARIUM	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	3
C. Tujuan Penciptaan & Manfaat Penciptaan	3
D. Tinjauan Karya.....	4
E. Landasan Teori penciptaan.....	9
F. Metode Penciptaan	11
1. Persiapan	11
2. Perancangan	12
3. Perwujudan	13
4. Penyajian karya	16
G. Jadwal Pelaksanaan.....	17
BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	
A. Konsep Karya.....	18
B. Konsep Estetik.....	19
BAB III HASIL DAN ANALISA KARYA	
A. Hasil karya	22
B. Analisa Karya.....	28
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Nama Gambar	Halaman
Gambar 1 : Poster Film Friendzone	6
Gambar 2 : On Your Wedding Day	7
Gambar 3 : potongan scene dari film On Your Wedding Day	7
Gambar 4 : Poster Film Seperti Hujan Yang Turun Kebumi	8
Gambar 5 : Potongan shot dari film Seperti Hujan Yang Jatuh Kebumi	9
Gambar 6 : Potongan shot dari film Swan River di Scene 1	23
Gambar 7 : Potongan shot dari film Swan River di Scene 2	24
Gambar 8 : Potongan shot dari film Swan River di Scene 3 dan 4	24
Gambar 9 : Potongan shot dari film Swan River di Scene 7	25
Gambar10: Potongan shot dari film Swan River di Scene 12	26
Gambar 11 : Potongan shot dari film Swan River di Scene 13	26
Gambar 12 : Potongan shot dari film Swan River di Scene 15	27
Gambar 13 : Potongan shot dari film Swan River di Scene 16	27

DAFTAR TABEL

Nama Tabel	Halaman
Tabel 1 : Perancangan	12
Tabel 2 : Jadwal Pelaksanaan	17
Tabel 3 : Potongan <i>shot</i> dari film fiksi <i>Swan River scene 2</i>	29
Tabel 4 : Potongan <i>shot</i> dari film fiksi <i>Swan River scene 4</i> dan 5	31
Tabel 5 : Potongan <i>shot</i> dari film fiksi <i>Swan River scene 7</i>	33
Tabel 6 : Potongan <i>shot</i> dari film fiksi <i>Swan River scene 12</i>	35
Tabel 7 : Potongan <i>shot</i> dari film fiksi <i>Swan River scene 13</i>	36
Tabel 8 : Potongan <i>shot</i> dari film fiksi <i>Swan River scene 14A</i>	38
Tabel 9 : Potongan <i>shot</i> dari film fiksi <i>Swan River scene 14B</i>	39
Tabel 10 : Potongan <i>shot</i> dari film fiksi <i>Swan River scene 15A dan 15B</i>	41
Tabel 11 : Potongan <i>shot</i> dari film fiksi <i>Swan River scene 16</i>	43

GLOSARIUM

A

Audio Mixing : Menggabungkan beberapa track instruments menjadi satu

B

Blue Screen : layar biru

C

Cutting : Proses pemotongan gambar secara langsung tanpa manipulasi gambar

Color Grading : Proses koreksi warna pada gambar atau video untuk meningkatkan estetika dan kualitasnya

E

Editing : Proses pemilihan, pemotongan dan penggabungan gambar sehingga menghasilkan sebuah film

Editor : Sineas yang bertanggung jawab dalam mengkonstruksi gambar sehingga menjadi estetis dari shot yang dibuat berdasarkan skenario

F

Fiksi : Sebuah prosa naratif yang bersifat karangan dan imajinasi non ilmiah yang dibuat penulis dan tidak berdasarkan kenyataan

G

Green Screen : Layar hijau

M

Mise en Scene : Setiap hal yang terlihat dalam sebuah frame film

O

Online Editing : Tahapan lanjutan dari tahap pertama disini potongan gambar yang masih kasar disempurnakan dengan cara memberikan efek pada gambar sesuai kebutuhan

Offline Editing : Memotong gambar dalam bentuk kasar menambahkan background apa bila diperlukan

P

Pitlock : Sebuah film yang sudah bisa dinikmati

R

Rough Cut : Proses editing berupa potongan – potongan shot yang disusun berdasarkan naskah yang ada

ABSTRAK

Tujuan khusus dalam penciptaan karya ini untuk menekan teknik yang penulis gunakan dan memberikan dampak pada adegan ataupun alur cerita pada film fiksi *Swan River*. Penulis menerapkan konsep jukstaposisi untuk membangun *dramatic content*. Jukstaposisi merupakan jenjang urutan *shot* yang mempengaruhi makna dari adegan atau cerita dan *dramatic content* merupakan penyambungan *shot* yang harus memiliki kandungan dramatik kuat didalamnya agar memperkuat keterhubungannya.

Film *Swan River* bercerita tentang dua orang remaja yang sudah berteman semenjak kecil yang bernama Ren William dan Zinia Jacinta. Mereka tinggal serumah semenjak ibu Zinia Jacinta mengadopsi Ren William. Seiring berjalannya waktu mereka mulai mananam benih cinta satu sama lain yang membuat persahabatan mereka hancur.

Karya yang penulis buat dikemas dalam bentuk film, film *Swan River* termasuk ke dalam jenis film fiksi, pembagian ini didasarkan atas cara bertuturnya, yakni non cerita, menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata, serta memiliki konsep pengadegan yang telah dirancang sejak awal. Film *Swan River* memiliki berdurasi ± 20 menit, dengan *genre romance*

Kata kunci : Jukstaposisi untuk membangun *dramatic content* pada film fiksi *Swan River*.

ABSTRACT

The specific purpose in the creation of this work is to suppress the technique that the author uses and to have an impact on the scene or storyline in the fictional film Swan River. The author applies the concept of juxtaposition to build dramatic content. Juxtaposition is a sequence of shots that affects the meaning of a scene or story and dramatic content is a continuation of shots that must have a strong dramatic content in it in order to strengthen the connection.

The film Swan River tells the story of two teenagers who have been friends since childhood, named Ren William and Zinia Jacinta. They have lived together since Zinia Jacinta's mother adopted Ren William. As time goes by they start to plant the seeds of love for each other which destroys their friendship. The work that the author made is packaged in the form of a film, the film Swan River is included in the type of fiction film, this division is based on the way it is told, namely non-story, using fictional stories outside of real events, and has a concept scene that has been designed from the start. The Swan River film has a duration of ± 20 minutes, with the romance genre.

Keywords : Juxtaposition to build dramatic content in the fictional film Swan River

